

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari data yang didapatkan dari hasil riset sistem kemudi, maka di dapat kesimpulan :

1. Untuk mewujudkan sistem kemudi spesifikasi *drifting* diperlukan penggantian komponen sistem kemudi dari tipe *recirculating ball* ke *rack and pinion*. Penggantian tipe ke *rack and pinion* menjadikan sistem kemudi Mitsubishi Lancer SL lebih *responsive*, speleng kemudi menjadi sedikit, dan mendapatkan belokan dengan sudut *extreme* yang biasa disebut dengan *super angle*. Data sebelum *development* menunjukkan 18cm 18° setelah dilakukan *development* menjadi 18cm 18° dapat disimpulkan speleng kemudi dapat diatasi.
2. Sistem kemudi jadi lebih berat dikarenakan setting FWA (*Front Whell Aligment*) spesifikasi *Drifting* peruntukan setir harus *power steering* atau dengan EPS (*Elektrik Power Steering*).
3. Pergantian komponen kaki-kaki dari sistem kemudi lebih mudah karena *rack and pinion* dan *tie rod* bisa di lepas secara *portable*.
4. Sistem kemudi membutuhkan *reducer* untuk merubah arah dari putaran sistem kemudi.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran dari penulis meliputi :

1. Dalam proses *development* untuk merubah sistem kemudi dari *Recirculating Ball* menjadi *Rack And Pinion* membutuhkan ketelitian serta perhitungan agar sistem kemudi dapat diterapkan sesuai dengan spesifikasi *drifting*.
2. Sistem kemudi harus memiliki syarat yakni, mudah untuk dikendalikan, nyaman dan ringan.
3. Harapannya bahwa dalam proses *development* pada sistem kemudi dapat lebih *efisien* serta hasil yang dicapai lebih bagus lagi.